

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan T. Kemendesa – Buku Saku Stunting Desa 2017 - Stunting. 2017.
2. Margawati A, Astuti AM. Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr.* 2018;6(2):82–9.
3. Yang F, Dengan B, Stunting Pada K, Usia B, Bulan U, Gunawan Tamtomo D, et al. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *J Vokasi Kesehat.* 2017 Jul 31;3(2):67–77.
4. Anindita P. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein dan Zinc dengan Stunting (Pendek) pada Balita usia 6-35 Bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. 2012;1(2):617–26.
5. Nurhasanah N. Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Desa Negarawangi Wilayah Kerja Puskesmas Rancakalong Kabupaten Sumedang Tahun 2019. 2019 Aug 21;
6. Sulistyawati A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *J Ilmu Kebidanan.* 2018;5(1):21–30.
7. Yuwanti Y, Mulyaningrum FM, Susanti MM. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita di Kabupaten Grobogan. *J Keperawatan dan Kesehat Masy Cendekia Utama.* 2021 Mar 25;10(1):74–84.
8. Larasati NN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017. *Skripsi.* 2017;1–104.
9. Kesehatan BP dan P. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. 2019.
10. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI). Stop Stunting Dengan Konseling Gizi. *Penebar PLUS+;* 2018. 9–10 p.
11. Budijanto D. Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI.* 2018;301(5):1163–78.

12. Farhanah Syah N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2018. 2018.
13. (PERSAGI) PAGI. Stop Stunting Dengan Konseling Gizi. 2018.
14. Antonio. Global nutrition targets 2025: stunting policy brief. World Heal Organ. 2014;
15. Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna | Aang, Doddy Izwardy |, Neufeld LM, Gizi Masyarakat-Kementerian D, et al. A review of child stunting determinants in Indonesia. 2018;
16. Mustamin M, Asbar R, Budiawan B. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015. Media Gizi Pangan. 2018;25(1):25.
17. Sutio D. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. J Dep Gizi Fak Kesehat Masarakat. 2017;Vol. 28 No:247–56.
18. Rakasiwi LS. Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. Kaji Ekon dan Keuang. 2021;5(2):146–57.
19. Supariasa DN, Purwaningsih H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Malang. Karta Rahardja, J Pembang dan Inov. 2019;1(2):55–64.
20. Nasution D, Nurdiati DS, Huriyati E. Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. J Gizi Klin Indones. 2014;11(1):31.
21. Sulistianingsih A, Sari R. ASI eksklusif dan berat lahir berpengaruh terhadap stunting pada balita 2-5 tahun di Kabupaten Pesawaran. J Gizi Klin Indones. 2018;15(2):45.
22. Solin AR, Hasanah O, Nurchayati S. Hubungan Kejadian Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 1-4 Tahun. JOM FKp. 2019;6(1):65–71.
23. Alfarisi R, Nurmalasari Y, Nabilla S. Status Gizi Ibu Hamil dapat Menyebabkan Kejadian Stunting pada Balita. JKM (Jurnal Kebidanan

- Malahayati). 2019 Sep 12;5(3):271–8.
24. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta; 2012.
 25. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: CV.Alfabeta; 2017.
 26. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV.Alfabeta; 2019.
 27. Anisa P. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. Univ Indones. 2012;1–125.
 28. Apriluana G, Fikawati S. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. Media Penelit dan Pengemb Kesehat. 2018;28(4):247–56.
 29. Setiawan E, Machmud R, Masrul M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. J Kesehat Andalas. 2018;7(2):275.
 30. Roesardhyati R, Kurniawan D. IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN BALITA PENDEK (STUNTING). J Kesehat Mesencephalon. 2021;6(2).
 31. Rachman RY, Nanda SA, Larassasti NPA, Rachsanzeni M, Amalia R. HUBUNGAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP RISIKO STUNTING PADA BALITA: A SYSTEMATIC REVIEW. J Kesehat Tambusai. 2021;2(2).
 32. Ngaisyah RD. HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA KANIGORO, SAPTOSARI, GUNUNG KIDUL - PDF Free Download [Internet]. 2015 [cited 2022 Jul 11]. Available from: <https://adoc.pub/hubungan-sosial-ekonomi-dengan-kejadian-stunting-pada-balita.html>
 33. Rahmawati L. HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA DINI DI DESA GEMANTAR, KECAMATAN SELOGIRI. Rahmawati, L (2020) Hub Status Sos Ekon Dan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Pada.

- 2020;
34. Purwanti R, Nurfita D. Review Literatur: Analisis Determinan Sosio Demografi Kejadian Stunting Pada Balita di Berbagai Negara Berkembang. *Bul Penelit Kesehat*. 2019;47(3).
 35. Angkat AH. Penyakit Infeksi dan Praktek Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *J Dunia Gizi*. 2018;1(1):52–8.
 36. Sampe A, Toban RC, Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;9(1):448–55.
 37. Sumardi A, Rositasari S, Suwarni A. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Universitas Sahid Surakarta; 2018.
 38. Ruaida N. Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Mencegah Terjadinya Stunting (Gizi Pendek) Di Indonesia. *Glob Heal Sci*. 2018;3(2):139–51.
 39. Murti FC, Suryati S, Oktavianto E. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *J Ilm Kesehat Keperawatan*. 2020;16(2).
 40. Sari JM. Hubungan BBLR Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang. skripsi. 2020;
 41. Alba AD, Suntara DA, Siska D. Hubungan Riwayat BBLR dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *J Inov Penelit*. 2021;1(12).
 42. Supriyatun S. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Kebidanan Malahayati*. 2021;7(4).
 43. Zahriany AI. Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Langkat Tahun 2017. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2017;2(2):129–41.
 44. Onetusfisi P. Pengaruh Bblr Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia

- 12-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Pada Tahun 2016. Universitas Andalas; 2016.
45. Khairani N, Effendi SU. Analisis Kejadian Stunting Pada Balita Ditinjau Dari Status Imunisasi Dasar Dan Riwayat Penyakit Infeksi. Prepotif. PREPOTIF J Kesehat Masy. 2020;4(2).
 46. Wulandari WW, Rahayu F, . D. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2019. Avicenna J Ilm. 2019;14(02).
 47. Tatu SS, Mau DT, Rua YM. Faktor-Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kabuna Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. J Sahabat Keperawatan. 2021;3(01):1–17.